

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia usaha, persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Di tengah persaingan tersebut, perusahaan harus dapat menyusun strategi perusahaan yang lebih baik dari periode-periode sebelumnya agar dapat meraih keuntungan yang optimal demi kelangsungan hidup perusahaan (Agustin, 2016).

Dalam penyusunan strategi, setiap perusahaan tentunya memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Manajemen keuangan sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik, efektif, dan efisien sehingga perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha yang ketat (Tyas, 2020).

Selain manajemen yang baik, perusahaan juga perlu menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta untuk mengambil keputusan yang tepat. Menurut Hery (dalam Tyas, 2020), analisis laporan keuangan adalah “suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi, kekuatan, dan kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan (Tyas, 2020).

Kinerja keuangan perusahaan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan. Fahmi (dalam Tyas, 2020) menyebutkan bahwa kinerja keuangan adalah “suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Dengan melihat kinerja keuangan, manajemen dapat mengetahui apakah perusahaan telah mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien (Agustin, 2016).

Selain diperlukan oleh perusahaan dan manajemen, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk mengetahui dan menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut (Tyas, 2020).

PT X merupakan usaha yang bergerak di industri hiburan dengan menyediakan jasa karaoke TV (KTV) di Kota Medan. Seperti perusahaan pada umumnya, perusahaan ini bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal demi kelangsungan dan ekspansi perusahaan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2020, terjadi penyesuaian kegiatan operasional PT X akibat pandemi COVID-19. COVID-19, atau *coronavirus disease 2019*, yaitu pandemi yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (webmd.com, 2020). COVID-19 pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, China (bangka.tribunnews.com, 2020). Penyakit tersebut kemudian ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (kompas.com, 2020).

COVID-19 pertama kali dikonfirmasi telah menyebar di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (merdeka.com, 2020). Untuk menanggapi pandemi COVID-19 di Indonesia, pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tanggal 31 Maret 2020. Penetapan PSBB tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Dalam peraturan tersebut berbunyi, “Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).” Dengan adanya peraturan ini, pemerintah daerah melakukan pembatasan pergerakan orang dan barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu dengan izin dari Kementerian Kesehatan. Berdasarkan peraturan tersebut, PSBB paling sedikit meliputi (1) peliburan sekolah dan tempat kerja; (2) pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau (3) pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19, PT X memberhentikan sementara kegiatan usaha selama bulan April, Mei, dan Juni, lalu menjalankan kembali usahanya pada bulan Juli 2020. Meskipun PT X menjalankan kembali usahanya pada bulan Juli, kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan normal karena adanya aturan PSBB yang berlaku. Untuk menyesuaikan dengan aturan yang berlaku, manajemen PT X kemudian membuat beberapa kebijakan seperti mempersingkat jam operasional dan mengubah *shift* karyawan karena tidak semua karyawan diizinkan untuk

bekerja setiap hari. Perubahan tersebut tentunya memiliki dampak terhadap perusahaan. Seperti yang diperoleh dari situs databoks.katadata.co.id (2021), industri perhotelan dan hiburan menjadi sektor yang paling terdampak oleh adanya pandemi COVID-19, yaitu sebesar 86%.

Selain karena adanya pandemi COVID-19, selama ini PT X juga tidak pernah melakukan analisis laporan keuangan secara mendalam. PT X selama ini mengukur kinerja perusahaan hanya berdasarkan nilai penjualan. Sehingga, analisis tersebut menjadi sangat terbatas dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terkait pos-pos lainnya, seperti persediaan dan aset lainnya. Selain itu, perusahaan juga tidak dapat mengambil keputusan yang tepat dengan cepat, terutama saat terjadinya perubahan lingkungan di masa pandemi COVID-19 yang membutuhkan respon manajemen yang cepat dan tepat terkait persediaan dan aset lainnya.

Dengan analisis laporan keuangan, perusahaan akan dapat mengetahui posisi keuangannya dan melihat apakah perusahaan berhasil mencapai target yang telah direncanakan. Dalam masa pandemi COVID-19, tentunya target perusahaan adalah untuk dapat tetap bertahan dan memperoleh laba walaupun mungkin tidak optimal. Selain itu, dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan juga akan mampu mengetahui kelemahan dan kekuatan pengelolaan aset yang dimilikinya. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahannya, perusahaan akan dapat membuat kebijakan yang tepat untuk mempertahankan kekuatannya dan memperbaiki kelemahan dalam pengelolaan asetnya.

Oleh karena itu, PT X membutuhkan analisis laporan keuangan agar dapat menilai kinerja perusahaan, apakah perusahaan mampu mencapai target yang

telah ditetapkan, serta melihat apakah perusahaan membuat kebijakan yang tepat untuk mempertahankan keberadaannya dan berkembang dalam persaingan usaha yang semakin ketat, terutama pada saat terjadinya perubahan lingkungan akibat adanya pandemi COVID-19.

Kasmir (2019) menyebutkan bahwa salah satu tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.

Untuk menganalisis laporan keuangan, ada beberapa alat yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio. Kasmir (2019) menyebutkan bahwa rasio keuangan merupakan “suatu gambaran dari hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain”. Menurut James (dalam Wagiyo & Kusnindar, 2020), rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan dari hasil tersebut akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, judul penelitian ini adalah **Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Tahun 2018-2021 (Studi Kasus PT X).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio likuiditasnya?

2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio solvabilitasnya?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio aktivitasnya?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio profitabilitasnya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah :

1. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari rasio likuiditasnya.
2. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari rasio solvabilitasnya.
3. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari rasio aktivitasnya.
4. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari rasio profitabilitasnya.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini membatasi ruang lingkup topik permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada PT X yang bergerak dalam bidang jasa khususnya di industri hiburan.
2. Penelitian menggunakan data primer berupa laporan keuangan dan wawancara dengan PT X pada periode Januari 2018 - Desember 2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat teoretis

Dari sisi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengguna terhadap berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti mengenai berbagai rasio keuangan untuk mengukur dan menganalisis kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang akuntansi keuangan.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menganalisis kinerja perusahaan, mengetahui titik permasalahan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta mempermudah pengambilan keputusan agar perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.

c. Bagi regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh regulator untuk membuat kebijakan yang tepat terkait kondisi perusahaan-perusahaan yang terdampak pandemi COVID-19.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang memiliki isi sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti dan pandangan yang bersifat teoretis.

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB 4 : Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum tentang hasil analisis data dan pembahasan dari pengujian yang dilakukan.

BAB 5 : Penutup / Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.